

1. PENDAHULUAN

Ikan patin sudah mulai populer di hampir seluruh wilayah tanah air. Ada beberapa metode budidaya pembesaran ikan patin antara lain karamba, KJA, serta di kolam tanah baik itu kolam dangkal maupun di kolam dalam.

Diantara metode-metode budidaya pembesaran ikan patin tersebut, budidaya dikolam dalam adalah yang paling unggul karena dapat meningkatkan produksi sampai 2 (dua) kali lipat serta dapat memperbaiki kualitas daging ikan patin itu sendiri, yaitu mencegah daging patin berbau lumpur mengingat sifat patin yang membawa makanannya ke dasar lumpur. Dengan kolam yang dalam, pakan langsung cepat masuk ke mulutnya. Sebaliknya apabila kolam tidak dalam, maka lumpur akan termakan ikan patin.

2. TEKNIS BUDIDAYA IKAN PATIN KOLAM DALAM

2.1. Lokasi

Penentuan lokasi pembesaran ikan patin di kolam dalam, perlu mempertimbangkan persyaratan sebagai berikut :

1. Lokasi dekat dengan sumber air dan bebas banjir.
2. Tidak tercemar limbah serta jauh dari berbagai sumber polusi, seperti perumahan, industri, pertanian atau peternakan.
3. Tekstur tanah liat berpasir
4. Kemiringan lahan 1%.

2.2. Kualitas Air

Persyaratan kualitas air untuk budidaya pembesaran ikan patin adalah :

- a. Suhu antara 25-32°C dengan pH 5-9;
- b. Kadar amoniak (NH₃) < 0,01 mg/l;
- c. Kecerahan kolam hingga 50 cm;
- d. Perairan agak tenang;
- e. Kadar oksigen minimum 4 mg/liter air;
- f. Kandungan karbondioksida kurang dari 5 mg/liter air.

2.3. Wadah Budidaya

Kolam yang digunakan dalam perhitungan analisa keuangan adalah kolam berbentuk persegi panjang dengan luas 10.000 m² dengan kedalaman 3 s/d 4 m.

2.4. Sarana

- a. Benih
Ukuran benih yang digunakan 3 - 6 inchi, bobot 16-20 gr dengan kepadatan 33 ekor/m².
- b. Pakan
Pakan buatan dengan kandungan protein >25%.
- c. Peralatan
Peralatan yang diperlukan adalah genset/tenaga listrik, pompa air, timbangan, ember, drum, hapa, scoop net/lambit, dan jaring. Sedangkan peralatan laboratorium antara lain pengukur kualitas air (termometer, DO meter, refraktometer, kertas lakmus) dan kincir air yang digunakan untuk meningkatkan oksigen di tambak .

2.5. Proses Produksi

a. Persiapan Kolam

1. Persiapan kolam dimulai dengan pengeringan selama 1 minggu sampai dasar kolam mengalami retak-retak dan diikuti dengan pembuatan kemalir/parit dan perbaikan pematang;
 2. Setelah pengeringan dasar kolam, kemudian dilanjutkan dengan pengapuran pada tanah yang mempunyai pH rendah (<6) dengan kapur CaO dosis 100 gram/m² yang bertujuan untuk meningkatkan pH dan membunuh bibit penyakit/hama;
 3. Selanjutnya dilakukan pemupukan untuk meningkatkan kesuburan (merangsang pertumbuhan pakan alami) dengan menggunakan pupuk kandang atau pupuk hijau dengan dosis 250-500 gr/m². Setelah selesai pengolahan kolam dilakukan pengisian air.
 4. Pengisian air tawar, yang berasal dari saluran irigasi primer air tawar, dengan menggunakan menggunakan pompa Submersible 8 inci.
- #### b. Penebaran Benih
- Benih ditebar pada sore hari yang didahului dengan aklimatisasi antara suhu dalam kolam dengan suhu air yang ada dalam wadah benih, dengan cara kantong benih di masukkan ke dalam kolam terlebih dahulu selama ± 5-10 menit.

c. Pemeliharaan

Pakan diberikan 3 kali sehari dan dosis 2-3% dari total biomassa dengan rasio konversi pakan/Food Conversion Ratio (FCR) 1:1,5 yang artinya dibutuhkan sekitar 1 kg pakan untuk 1,5 kg ikan patin yang akan dihasilkan.

d. Pengendalian Hama dan Penyakit

Dalam pembesaran ikan patin di kolam dalam, perlu dilakukan beberapa tindakan preventif (pencegahan) untuk menanggulangi munculnya hama dan penyakit. Tindakan preventif yang dilakukan dengan penerapan biosecurity dan aplikasi probiotik sedangkan untuk mendeteksi adanya serangan penyakit dilakukan secara morfologis dan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) di laboratorium secara teratur.

e. Panen

Panen dilakukan setelah pemeliharaan mencapai 8 bulan (ukuran mencapai +600 gr sangat dibutuhkan untuk bahan filled). Panen dapat dilakukan dengan panen total.

3. ANALISA USAHA

Analisa usaha budidaya ikan patin di kolam dalam sangatlah bervariasi dan ini disebabkan oleh perhitungan biaya operasional yang dipengaruhi oleh besarnya unit usaha, alat dan bahan yang digunakan, serta letak lokasi usaha. Besarnya biaya yang tercantum dalam analisa usaha ini dapat berubah setiap waktu menurut kondisi, besar usaha serta pasarnya.

Uraian	Vol	Satuan	Harga
BIAYA INVESTASI			
Pompa air	1	Unit	2,000,000
Kincir	1	Unit	3,500,000
Rumah Jaga dan Gudang	1	Unit	1,000,000
Genset	1	Unit	1,000,000
Peralatan dan sarana	1	Unit	1,000,000
Total			8,500,000
PENYUSUTAN PER TAHUN			
Pompa air			360,000
Kincir			1,050,000
Rumah Jaga dan Gudang			180,000
Genset			90,000
Peralatan dan sarana			450,000
Total			2,130,000
BIAYA TETAP PER TAHUN			
Tenaga operator 1 orang dlm 1 siklus	1	Orang	12,000,000
Sewa kolam selama 1 tahun (0,25 Ha)	1	Paket	750,000
Biaya Perawatan/Pemeliharaan	1	Paket	1,000,000
Biaya Penyusutan	1	Paket	2,130,000
Bahan Bakar	1	Paket	1,500,000
Biaya Cadangan	1	Paket	500,000
Total			17,880,000
BIAYA VARIABEL PER PER SIKLUS			
Persiapan dan perbaikan konstruksi	1	Paket	1,500,000
Benih patin	75,000	3"	18,750,000
Pakan buatan	57,375	Kg	372,937,500
Kapur pertanian	1,000	Kg	600,000
Saponin	13	Kg	68,750
Probiotik	25	liter	1,375,000
Biaya panen	1	Paket	750,000
Total			395,981,250
PENERIMAAN			
Penerimaan	43,065	Kg	473,715,000
KEUNTUNGAN			
Total penerimaan			473,715,000
Total pengeluaran :			
Biaya tetap	Rp. 17,880,000		
Biaya variabel	Rp. 395,981,250		413,861,250
Keuntungan (penerimaan-pengeluaran)			59,853,750

Subdit Informasi Usaha dan Promosi
Direktorat Usaha Budidaya
Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Email : infousahabudidaya@yahoo.com

BUDIDAYA IKAN PATIN KOLAM DALAM



Direktorat Usaha Budidaya
Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya

2013